



Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Konsep Ekosistem Di Kelas VII SMPN 3 Bareg

Yana¹ *, Anna Fitri Hindriana², Sofyan Hasanuddin Nur³

¹ Program Studi Pendidikan Biologi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Kuningan

* sriajengnovebrianti@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRACT

Article history

Received: 24 Mei 2021

Revised : 05 Juni 2021

Accepted : 24 Juni 2021

Published : 30 Juni 2021

Keywords

Cooperative Script, Mind Mapping, Creative Thinking, Cognitive Learning Outcomes

Reality on the ground, not a few teachers who pay less attention to student involvement in the learning process. In addition, learning models and aids as a means of supporting learning success are underutilized. Therefore in the learning process it is very important to use suitable learning models and aids. The method used in this research is quasi-experimental research (quasi-experiment research). The research design used was a pretest posttest control group. This research was conducted in class VII SMP 2 semester 2018/2019 school year, with a sample of two classes. The results showed that: (1) The teacher's activities in the experimental class which implemented a mind mapping cooperative learning model assisted with mind mapping by 94%, meaning that the teacher implemented the mind mapping assisted cooperative learning model almost entirely achieved in learning, (2) There were significant differences between creative thinking of students in the ecosystem material in the experimental class that the learning process is implemented cooperative script learning model assisted with mind mapping with students in the control class whose learning process uses the STAD learning model, (3) There is a significant difference in the cognitive learning outcomes of students in the ecosystem material in the class experiments with learning processes implemented cooperative script learning models assisted with mind mapping with students in the control class whose learning process uses the STAD learning model, (4) student responses to implemented sikan cooperative script learning model assisted with mind mapping of 79.80%, meaning that it was responded by agreeing with the experimental class students.

Copyright © 2021, First Author et al

This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Peran pendidikan adalah menyiapkan sumber daya manusia yang mampu berpikir secara mandiri dan kritis (Independent critical thinking). Salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir mandiri dan kritis bagi siswa adalah dengan mengembangkan pendidikan partisipatif, yaitu pendidikan yang dalam prosesnya menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Purwanto, 2011: 9).

Proses pembelajaran yang merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik dilaksanakan secara aktif, kreatif dan menyenangkan yang bertujuan untuk meningkatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar hanya menyentuh aspek kognitif atau pengetahuan tidak menuntun afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) siswa.

Kegiatan pembelajaran hanya bertujuan untuk meningkatkan ranah kognitif atau pengetahuan sehingga aspek afektif atau sikap terutama aspek psikomotor atau keterampilan sehingga aspek keterampilan siswa masih rendah. Kemampuan yang hendaknya menjadi tujuan diantaranya; (a) kemampuan menghasilkan banyak gagasan baru (fleksibilitas), (b) membuat berbagai alternatif pemecahan masalah (originalitas), dan (c) menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik (elaborasi) yang termasuk kemampuan berpikir kreatif.

Akan tetapi kenyataan di lapangan kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan siswa mengalami kesulitan dalam menghasilkan banyak gagasan baru, membuat berbagai alternatif pemecahan masalah dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek atau gagasan dan menjadi faktor penyebab masih rendahnya kemampuan berpikir kreatif. Menurut Mulyasa (dalam Amtiningsih, 2016), rendahnya kemampuan berpikir kreatif mengakibatkan siswa kesulitan menyelesaikan masalah yang dihadapi

dalam pembelajaran. Rendahnya kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran berdampak pada perolehan hasil belajar siswa.

“Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar” (Djamarah, 2002: 20). Melalui hasil belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar (Slameto, 2005: 8). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti : Minat, motivasi dan kecerdasan serta faktor yang berasal dari luar siswa seperti : Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan di SMPN 3 Baregbeg pada mata pelajaran IPA kelas VII, hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian dalam mata pelajaran IPA, siswa yang memperoleh rentang nilai 51 – 68 sebanyak 73%, rentang nilai 69 – 85 sebanyak 20% dan rentang nilai 86 – 100 sebanyak 7%. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa kelas VII di SMPN 3 Baregbeg yaitu sebesar 73% memperoleh nilai IPA dibawah KKM yaitu 75 Berdasarkan hal tersebut, cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas penulis menggunakan model pembelajaran cooperative script. Menurut Huda (2015: 213), cooperative script memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru. Penelitian yang dilakukan Soelistiyanto (2014) hasil belajar siswa dengan menggunakan model cooperative script pada mata pelajaran biologi pokok bahasan evolusi pada siklus ke II hasil tes menunjukkan nilai rata-rata 83,57 dan yang tuntas 41 siswa dan yang belum tuntas 1 siswa. Terjadi peningkatan pada kemampuan menguasai materi sebesar 6,55% disebabkan karena siswa memahami tentang perlunya aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam belajar. Begitu juga penelitian yang dilakukan Kaunang (2014), dimana hasil belajar biologi kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran cooperative script lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Model pembelajaran cooperative script dapat memberikan stimulus lebih bagi siswa untuk

dapat memiliki kemampuan lebih dalam memahami materi serta dapat saling mengoreksi kesalahan penyampaian materi pasangan. Sedangkan dalam pembelajaran konvensional siswa tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mereka.

Penggunaan model pembelajaran cooperative script diharapkan dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif sehingga hasil belajarnya pun meningkat. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2016: 22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar dalam dunia pendidikan merupakan faktor yang sangat penting sebagai alat mengukur sejauh mana siswa menguasai konsep-konsep materi yang sudah dipelajari siswa.

Menurut Dahar (2006: 62), konsep merupakan batu pembangun berpikir. Untuk mempermudah pemahaman konsep salah satunya dapat dibantu dengan mind mapping. Keles (2012) mind mapping adalah alat yang efektif dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas siswa dan dalam memberikan pembelajaran yang permanen. Seperti penelitian yang dilakukan Tee, dkk (2014), mind mapping membantu siswa mengingat informasi, dapat efektif untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa merasa berkeinginan untuk belajar dan baik digunakan dalam berbagai tahap proses belajar. mind mapping yang dimaksudkan untuk menggambarkan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk dua atau lebih konsep dan diperluas dengan sub bagian.

Rata-rata secara teoritis hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan mind mapping di struktur kognitif siswa terjadi proses subsumsi yaitu berlangsungnya proses asimilasi materi yang baru dipelajari dengan sub sumber yang ada di otak siswa. Sehingga diharapkan siswa yang menguasai konsep-konsep materi diharapkan hasil belajarnya meningkat.

Ekosistem merupakan salah satu pokok bahasan pelajaran IPA. Pada pembelajaran ekosistem, siswa diharuskan menghafal komponen ekosistem serta hubungan saling ketergantungan antara

mahluk hidup, sehingga siswa kesulitan dalam menghafalnya. Penggunaan charta atau video animasi masih terbatas, tidak semua sekolah memiliki media pembelajaran tersebut. Luasnya pokok bahasan yang harus dipahami siswa mendorong guru untuk mampu menggunakan media, dan metode belajar yang efektif sehingga siswa mampu menguasai konsep-konsep materi ekosistem.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas model pembelajaran cooperative script adalah suatu model pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian peran dalam mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Sedangkan mind mapping merupakan suatu alat pembelajaran untuk menyederhanakan atau mempermudah mengingat materi pembelajaran. Oleh sebab itu maka perlu adanya dilakukan penelitian implementasi model pembelajaran cooperative script berbantuan mind mapping yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar kognitif siswa pada materi ekosistem.

Dari uraian tersebut, penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “Implementasi model pembelajaran cooperative script berbantuan mind mapping terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar kognitif siswa pada konsep ekosistem di kelas VII SMPN 3 Baregbeg”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penelitian dengan menggelimir atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk meneliti akibat dari suatu perlakuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dalam hal ini sebagaimana menurut Arikunto (2006: 72) dijelaskan sebagai berikut : Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh

penelitian dengan menggelimir atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk meneliti akibat dari suatu perlakuan. Penelitian ini menggunakan desain quasy eksperimen dengan pre-post test control group.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan implementasikan model pembelajaran cooperative script berbantuan mind mapping sebagian besar siswa menyatakan mendapatkan manfaat dari proses pembelajaranyang ada dalam setiap aspek pembelajaran. Manfaat-manfaat tersebut diantaranya dapat mempermudah siswa untuk memahami materi, membantu siswa dalam mengatasi kesulitan untuk memahami materi dan dapat melatih kemampuan diri sendiri dalam menyampaikan kembali materi. Selain itu sebagian besar siswa menyatakan bahwa implementasikan model pembelajaran cooperative script berbantuan mind mapping juga membantu siswa dalam menyusun catatan materi dengan mandiri.

Pendapat yang berbeda dinyatakan oleh sebagian siswa yang lain yang menyatakan aspek- aspek pembelajaran dalam implementasikan model pembelajaran cooperative script berbantuan mind mapping menyatakan kesulitan dalam menyampaikan kembali materi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa tidak mendapatkan manfaat dari implementasikan model pembelajaran cooperative script berbantuan mind mapping.

Pada bagian akhir angket dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang merasakan terbantu penguasaan materi dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang berharap implementasikan model pembelajaran cooperative script berbantuan mind mapping tidak digunakan lagi pada materi selanjutnya. Berdasarkan uraian tersebut dapat dapat disimpulkan bahwa implementasikan model pembelajaran cooperative script berbantuan mind mapping diterima oleh

siswa dan dapat dijadikan pertimbangan guru untuk diterapkan kembali pada pembelajaran dengan materi-materi yang berbeda. Dikarenakan pada model pembelajaran cooperative script siswa diharuskan bisa mengoreksi pembicara ketika sebagai penyimak apabila terdapat kesalahan sehingga menuntut untuk lebih menguasai materi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil task dan rubrik kemampuan berpikir kreatif siswa memperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, artinya implementasi model pembelajaran cooperative script berbantuan mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada konsep ekosistem di kelas VII SMPN 3 Baregbeg. Berdasarkan hasil posttest hasil belajar kognitif siswa pada konsep ekosistem antara kelompok kontrol dengan penerapan model STAD dan kelompok eksperimen dengan model pembelajaran cooperative script berbantuan mind mapping diperoleh nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas eksperimen artinya implementasi model pembelajaran cooperative script berbantuan mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada konsep ekosistem di kelas VII SMPN 3 Baregbeg.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru. (2011). Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Alzoubi, A.M., Al Qudah, M.F., Albursan, Ismael S., Bahkiet S.F., Abduljabar, A.S. (2016). The Effect of Creative Thinking Education in Enchancing Creative Self-Efficacy and Cognitive Motivation. *Jurnal of Education and Developmental Psychology*. Vol. 6., No 1. ISSN 1927-0526. [Online] Tersedia: <http://dx.doi.org/10.5539/jedp.v6n1p117>. (22 Februari 2019)
- Amtiningsih, Septi., Dwiastuti, Sri., Sari, Dewi Puspita. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui

- Penerapan Guided Inquiry Dipandu Brainstorming Pada Materi Pencemaran Air. *Journal Proceeding Education Conference*. Vol. 13 (1)., ISSN 2528-5742.
- Anderson, L.W. & D.R. Krathwohl, D.R. (2015). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Agung Prihantoro (penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainul. (2014.) *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Zainal. (2013). *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Yrana Widya.
- Asrul, Saiful Ridlo., Susilo. (2018). *Creative Thinking Analysis, Motivation and Concept Mastery on Learning of Cooperative Discovery Model in Elementary School*. *Journal Of Primary Education*. Vol. 1., 48-56. ISSN 2252-6404.
- Aqib, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Blessing, Oluwatosin Omolara., Oufunke, Bello Theodora. (2015). *Comparative Effect of Mastery Learning and Mind Mapping Approaches in Improving Secondary School Students' Learning Outcomes in Physics*. *Science Journal of Education*. [Online] Tersedia: <https://pdfs.semanticscholar.org/dbb0/c7927fe35cfda8407902ba3605a1a7f12e32.pdf> (20 November 2019) .
- Campbell, N.A., Jane B. Reece & Lawrence G. Mitchell. (2004). *Biology*. (Terjemahan: Wasmen Manalu). Jakarta: Erlangga.
- Blegur, J. Tlonanen, Zuvvati. (2017). *Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Peserta Didik*. *Jurnal. Universitas PGRI Banyuwangi*. Vol. 2., No. 1. ISSN 2541- 5042.
- Buzan, Tony. (2017). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Dahar,
- R.W. (2006). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan: komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta. Djamarah,
- Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elisa M. Stone. (2014). *Guiding Students to Develop an Understanding of Scientific Inquiry: A Science Skills Approach to Instruction*. Berkeley Science & Math Initiative, University of California, Berkeley, Berkeley, CA 94720-3860. *CBE—Life Sciences Education*. Vol. 13, 90–101, Spring 2014.
- Elizabeth, B Jhon., Meera K.P. (2017). *Effect of Cooperative Learning Strategy on the Creative Thinking Skills of Secondary School Students of Kozhikode District*. *IOSR Journal Of Humanities And Social Sciences*. Vol. 19., 70-74. ISSN 2279-0845.
- Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Islamiatun. (2015). *Jagoan Biologi*. Jakarta: Cabe Rawit
- Istamar, Syamsuri. (2006). *IPA Biologi Untuk Kelas VII*. Jakarta: Erlangga
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Kaunang,
- Eva Sherly Nonke. (2014). *The Effect of Cooperative Learning Model and Belief About Science on the Biology Learning Achievement by Controlling the Initial Ability of Students (Experiment Study on Eighth Grade Students of Public*

- Junior High School in Minahasa Regency). *Journal of Education and Practice*. Vol. 5. ISSN 2222.
- Keles, Ozgul. (2012). Elementary Teacher` Views on Mind Mapping. "International Journal of Education". Vol.4, No 1. ISSN 1948-5476.
- Kusuma, Sumardiansyah Perdana. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*. Vol.3., No. 2.
- Lianah. (2015). *Pengantar Ekologi Unity Of Sciences*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Makmun, Abin Syamsuddin. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja.
- Meilani, Rima & Sutarni, Nani. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 01., Hal 176-187.
- Munandar, S. C. Utami. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*"(Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua). Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Munandar, Utami. (2002). *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. (2009). *Mengembangkan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgana, Endi. (1985). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Permadi.
- Nuryanti, B.L. (2009). *99 Model Pembelajaran*. Bandung: Bina Tugas Mandiri.
- Patimah, Lamlam. 2016. "Penerapan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating dan Transferring (React) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematis Siswa". Tesis. Bandung. Universitas Pasundan.
- Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Widharyanto, dkk. (2003). *Student Active Learning sebagai salah satu pendekatan dalam KBK*. USD Yogyakarta